

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang data hasil pemeriksaan uji silang serasi (*crossmatch*) pada kantong darah pasien transfusi di Unit Transfusi darah rumah sakit (UTDRS) Dr.H. Abdul Moeloek, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi hasil uji silang serasi pada kantong darah pasien transfusi *compatible* sebanyak 1.071 resipien (93,2%), sedangkan hasil *incompatible* sebanyak 78 resipien (6,8%).
2. Persentase hasil *incompatible* pemeriksaan uji silang serasi pada kantong darah pasien transfusi berdasarkan jenis *incompatible* paling tinggi pada *incompatible* minor sebanyak 89,7%, *incompatible* mayor-minor sebanyak 10,3% dan *incompatible* mayor sebanyak 0%.
3. Persentase hasil *incompatible* pemeriksaan uji silang serasi pada kantong darah pasien transfusi berdasarkan jenis golongan darah A sebanyak 35,9%, golongan darah B sebanyak 25,6%, golongan darah O sebanyak 30,8%, dan golongan darah AB sebanyak 7,7%.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyarankan :

1. Hasil penelitian dapat diteruskan oleh peneliti lain dengan fokus kepada variable-variable hasil *incompatible* pada kantong darah pasien seperti diagnosa penyakit pada pasien atau pemeriksaan skrining antibodi pada kantong darah *incompatible*, sehingga diharapkan dapat memperkuat keputusan yang akan diambil mengenai transfusi darah.
2. Berkaitan dengan hasil *crossmatching incompatible*, maka Unit Transfusi Darah Rumah Sakit disarankan melakukan pemeriksaan lanjutan seperti identifikasi antibodi pasien dan donor sebagai tindak lanjut penanganan hasil *incompatible*.
3. Bagi Unit Transfusi Darah Rumah Sakit Dr.H.Abdul Moeloek disarankan untuk mendokumentasi data hasil *compatible* dan *incompatible* (mayor, dan

mayor-minor) secara tersendiri agar mudah digunakan dalam penelusuran data.